

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah - sekolah SD Negeri Gugus I Sukadamai Kecamatan Lembah Seulawah. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan urgensi permasalahan atas variabel yang akan diteliti sehingga nantinya akan ditemukan solusi untuk pemecahan masalah tersebut, yang bermuara kepada peningkatan kinerja guru. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan April 2025 sampai dengan Juni 2025.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dan apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian merupakan penelitian kausal. Untuk itu, penelitian ini relevan menggunakan teknik analisis jalur (path analysis). Sebab, menurut Riduwan dan Kuncoro (2018) menyatakan bahwa analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel penyebab (eksogen) terhadap satu set variabel akibat (endogen).

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2018:3) menjelaskan bahwa model analisis jalur terbagi atas tiga bagian, yaitu: (1) *correlated path model* (model jalur korelasi), (2) *mediated path model* (model jalur mediasi), (3) *independent path model* (model jalur bebas).

Berdasarkan ketiga model tersebut, maka yang relevan dengan penelitian ini adalah menggunakan model jalur korelasi atau *correlated path model*, sebab pada model ini korelasi variabel diikutsertakan dalam perhitungan. Kemudian data analisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Menurut Creswell (2017), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila penelitian yang dilakukan dengan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah Dasar (SD) Negeri Gugus 1 Sukadamai Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 33 orang. Guru-guru tersebut tersebar di 5 SD Negeri Gugus I Sukadamai Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Secara terperinci populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Lokasi	Jumlah Guru
1	SD Negeri Sukadamai	Desa Saree Aceh	7
2	SD Negeri 1 Saree	Desa Sukadamai	7
3	SD Negeri 2 Saree	Desa Sukadamai	7
4	SD Negeri Blang Lambaro	Desa Saree Aceh	6
5	SD Negeri Blang Phon	Desa Saree Aceh	6
	Jumlah		33

Sumber: Dokumen data pada Dinas Pendidikan Kab. Aceh Besar (2023)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang representatif dengan populasi. Adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik sampling proportional random.

Penentuan besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada rumus dari Yamena dalam Sugiyono (2018) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan :

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = presisi yang ditetapkan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 33 orang, dengan presisi 0.05 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{33}{1 + 33(0.05)^2} = 30 \text{ orang}$$

Dari jumlah sampel sebanyak 33 responden tersebut kemudian ditentukan jumlah sampel pada masing-masing sekolah yang tersebar pada delapan sekolah. Penarikan sampel dilakukan berdasarkan proporsional random sampling dengan menggunakan rumus: $n_i = (N_i/N) \times n$, di mana n_i = jumlah sampel dan N = jumlah populasi seluruhnya. Berdasarkan rumus tersebut, maka distribusi sampel penelitian ini seperti pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah	Proporsional	Sampel
1	SD Negeri Sukadamai	7	$7/33 \times 30$	6
2	SD Negeri 1 Saree	8	$8/33 \times 30$	7
3	SD Negeri 2 Saree	6	$7/33 \times 30$	6
4	SD Negeri Blang Lambaro	6	$6/33 \times 30$	6
5	SD Negeri Blang Phon	6	$6/33 \times 30$	5
	Jumlah	33		30

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan mencakup empat variabel, yang terdiri dari variabel eksogen yaitu Iklim organisasi (X_1) dan motivasi kerja (X_2), variabel intervening yaitu kepuasan Kerja (X_3) dan variabel endogen yaitu kinerja guru (X_4).

3.4.2 Definisi Operasional

1. Kinerja guru dalam penelitian ini adalah: (1) perencanaan pembelajaran yang meliputi: menguasai bahan ajar, adanya perangkat pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran meliputi: kegiatan awal, inti, dan penutup, serta (3) evaluasi pembelajaran meliputi: melakukan remedial maupun pengayaan.
2. Iklim organisasi merupakan atmosfer atau lingkungan kehidupan sekolah yang didalamnya melibatkan aspek-aspek sosial dan aspek-aspek fisik, dengan indikator meliputi (1) kondisi fisik, meliputi aspek sarana dan prasarana, kesejahteraan, (2) kondisi sosial meliputi aspek kepercayaan, desain pekerjaan, komunikasi dan interaksi, kerjasama serta pengambilan keputusan.

3. Motivasi kerja adalah daya dorong yang bersumber dari kebutuhan (*need*) dan keinginan (*want*) yang berpengaruh, membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku seseorang guru untuk melakukan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar dengan segala kemampuan dan keahliannya guna mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Indikator motivasi kerja guru adalah: (1) motif, (2) harapan, (3) insentif.
4. Kepuasan kerja merupakan cerminan dari perasaan emosional seseorang terhadap pekerjaannya. Tanggapan tersebut bisa tampak dalam sikap positif seseorang terhadap pekerjaan yang dihadapi dan lingkungannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja adalah: (1) pekerjaan, (2) upah, (3) promosi, (4) rekan kerja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan variabel yang diteliti, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Angket digunakan untuk mengungkap data kinerja guru., data gaya kepemimpinan, dan kepuasan kerja guru. Dengan demikian dalam penelitian ini digunakan 3 macam angket yaitu a) angket kinerja guru, b) angket gaya kepemimpinan, dan c) angket kepuasan kerja guru.

1. Kinerja Guru

Penelitian ini mengungkap tentang variabel terikat kinerja guru yang terdiri atas 3 indikator yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan

pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada bagian ini alternatif jawaban menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Ragu-Ragu (RG), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Nilai atau skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan/ pernyataan positif adalah: SL=5, SR=4, RR=3, JR=2, TP=1, sedangkan untuk pertanyaan/pernyataan negatif, nilai/skoranya sebaliknya. Selanjutnya, kisi-kisi instrumen kinerja guru ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru (Y)

Variabel	Indikator	Item
Kinerja Guru (Y)	Perencanaan Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Pelaksanaan Pembelajaran	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
	Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran	25, 26, 27, 28, 29, 30

2. Angket Iklim Organisasi (X₁)

Untuk mengumpulkan data mengenai iklim organisasi pada SD Negeri Gugus I Sukadamai Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar digunakan instrumen angket yang harus diisi oleh responden. Tiap indikator dibuat menjadi butir-butir soal dengan lima alternatif jawaban, yaitu: (a). sangat sering/sangat puas, (b). sering/puas, (c). kadang-kadang/kurang puas, (d). jarang/tidak puas, (e). tidak pernah/sangat tidak puas.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Iklim Organisasi (X₁)

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Item
Iklim Organisasi Sekolah (X₁)	1. Kondisi lingkungan fisik pekerjaan	a. Sarana Prasarana	3, 5, 10, 11, 22
		b. Kesejahteraan	4, 9, 25,27,28
	2. Kondisi sosial pekerjaan	a. Kepercayaan	2, 12, 13,30
		b. Desain pekerjaan	6, 7, 24,29
		c. Kerjasama	1, 15, 21,23
d. Komunikasi dan interaksi	14, 16, 17, 18		
e. Pengambilan keputusan.	8, 19, 20, 26		

3. Angket Motivasi Kerja (X₂)

Motivasi kerja pada SD Negeri Gugus I Sukadamai Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar digunakan instrumen angket yang harus diisi oleh responden. Tiap indikator dibuat menjadi butir-butir soal dengan lima alternatif jawaban, yaitu: (a). sangat sering/sangat puas, (b). sering/puas, (c). kadang-kadang/kurang puas, (d). jarang/tidak puas, (e). tidak pernah/sangat tidak puas.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja (X₂)

No	Variabel	Indikator	Item
2	Motivasi Kerja	1) Gaji yang layak	10, 15
		2) Kesempatan untuk maju	2, 11
		3) Pengakuan	24,28,29
		4) Keamanan	3, 14
		5) Penerimaan oleh kelompok	4, 21
		6) Perlakuan yang wajar	13, 25
		1) Kondisi kerja yang baik	1,7,30
		2) Perasaan ikut terlibat	9,12
		3) Disiplin	8, 22
		4) Pemberian penghargaan	18, 26
		5) Loyalitas pimpinan	16, 19
		6) Jaminan pekerjaan	5, 27
		1) Finansial(tunjangan)	6, 20
		2) Pencapaian/prestasi	23,17

3. Angket Kepuasan Kerja (X₃)

Angket ketiga mengungkap data tentang variabel bebas kepuasan kerja guru yang meliputi indikator: pekerjaan, gaji, promosi, rekan kerja. Pada bagian ini alternatif jawaban menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Memuaskan (SM), Memuaskan (M), (RR) Ragu-ragu, Tidak Memuaskan (TM), dan Sangat Tidak Memuaskan (STM). Nilai atau skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan/ pernyataan positif adalah: SM=5, M=4, RR=3, TM=2, STM=1, sedangkan untuk pertanyaan /pernyataan negatif, nilai/skoranya sebaliknya. Berikut ini *lay out* angket kepuasan kerja guru.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja (X₃)

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Item
Kepuasan Kerja (X ₂)	1. Pekerjaan	1. Pekerjaan yang sesuai.	4,12,13
		2. Persepsi terhadap pekerjaan.	8,11,26
	2. Gaji	1. Standar gaji yang berlaku	3,20,29
		2. Kesempatan dan prosedur kenaikan golongan/ruang gaji.	10,25,27
		3. Tunjangan	6,15,19
		4. Waktu pembayaran gaji.	5,7,16
	3. Promosi	1. Pemberian kesempatan berkarier.	18,21,23,
		2. Pemberian jabatan tambahan dari atasan.	14,24, 30
	4. Rekan Kerja	1. Penghargaan.	1,9, 28,
		2. Hubungan yang baik sesama rekan kerja.	2,17,22

3.6 Uji Coba instrument

1. Penentuan responden Uji coba

Responden uji coba akan diambil dari populasi yang bukan merupakan sampel dalam penelitian. Uji coba akan dilakukan terhadap guru yang berjumlah 30 orang yang mempunyai karakteristik yang hampir sama seperti dalam populasi di luar sampel penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2018) yang mengatakan bahwa uji coba instrumen dilakukan pada responden sekurang-kurangnya 30 orang.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba dilakukan dengan cara mengisi angket kepada responden. Uji coba yang dilakukan yaitu pada guru SD se Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar sebanyak 30 orang.

3. Analisis Butir Instrumen penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam kuisioner sudah valid dan reliabel sehingga bisa mengukur faktor-faktornya.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Suatu angket dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Untuk mengetahui validitas suatu butir angket digunakan rumus Korelasi Product Moment dengan taraf signifikan 5 % (Sugiyono 2017) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor tiap nomor butir angket

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkiraan skor X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap nomor butir angket

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total.

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah mempunyai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Artinya butir dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Angket yang digunakan haruslah sah dan handal. Oleh karena itu kehandalan angket akan dianalisis dengan teknik Alpha Crancbach.

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{S^2} \right) \quad (\text{Sugiyono, 2017:190})$$

Dimana : k = jumlah item

S = jumlah varians skor total

S^2 = jumlah responden untuk item ke-i

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari lapangan terlebih dahulu diidentifikasi tingkat kecenderungan ubahan penelitian. Selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik korelasi, regresi, kemudian dilanjutkan dengan analisis jalur (path analysis).

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2018:2), Persyaratan untuk menggunakan analisis jalur yaitu (1) hubungan antara variabel harus linear, adaptif dan bersifat normal, (2) hanya sistem aliran kausal ke satu arah artinya tidak ada arah kausalitas yang terbalik, (3) variabel endogen minimal dalam satu

skala ukur interval dan rasio, (4) menggunakan sampel probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampling, (5) observed variabels diukur tanpa kesalahan (instrumen penelitian valid dan reliabel) artinya variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung, (6) model yang dianalisis dispesifikan (diidentifikasi) dengan benar berdasarkan teori tertentu yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional dengan menggunakan instrumen yang mempunyai data interval. Oleh sebab itu, untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan teknik statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung:

- a. Menentukan nilai rentang (range) dengan rumus :

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \text{ (Sugiyono, 2017: 91)}$$

- b. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

- c. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$P = \frac{\text{range}}{\text{banyaknya kelas}}$$

- d. Menentukan harga rata-rata dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \text{ (Sugiyon, 2017)}$$

- e. Menentukan modus (Mo) dengan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \text{ (Sugiyono, 2017)}$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = batas bawah kelas modal, ialah dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas modal

b_1 = frekuensi kelas modus- frekuensi kelas sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus- frekuensi kelas setelahnya

f. Menentukan median (M_e) dengan rumus :

$$M_e = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Jf}{f} \right) \text{ (Riduwan, 2017:100)}$$

Keterangan:

M_e = Median

Bb = batas bawah kelas sebelum nilai median akan terletak

p = panjang kelas nilai median

n = Jumlah data

Jf = jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

F = Banyaknya frekuensi kelas median

g. Simpangan baku atau standar deviasi (S_d) dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \text{ dan } S_d = \sqrt{S^2} \text{ (Sugiyono, 2017: 95)}$$

h. Menentukan tingkat kecenderungan variabel penelitian

Untuk menentukan tingkat kecenderungan setiap variabel digunakan tolak ukur rerata skor ideal (M_i) dan standart deviasi ideal (S_{Di}) dengan cara sebagai berikut:

$$M_i = \frac{Nt + Nr}{2} \quad \text{dan}$$

$$SDi = \frac{Nt - Nr}{6}$$

Keterangan:

Mi = Rata-rata ideal

Sdi = Simpangan baku ideal

Nr = Nilai terendah ideal

Nt = Nilai tertinggi ideal

Berdasarkan Mi dan SDi maka skor setiap variabel penelitian dikelompokkan menjadi empat kategori seperti yang diuraikan Arikunto, (2016:40) seperti tampak pada Tabel 3.8. berikut.

Tabel 3.8. Tingkat kecenderungan Variabel Penelitian

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi observasi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	Mi - 1,5 Sdi – bawah	FO1	Fr1	Rendah
2	Mi - 1,5 Sdi – Mi	FO2	Fr2	Kurang
3	Mi - Mi + 1,5Sdi	FO3	Fr3	Cukup
4	Mi + 1,5 Sdi - atas	FO4	Fr4	Tinggi
	Jumlah	N		

Setelah perhitungan statistik dilakukan, kemudian diteruskan dengan uji persyaratan sebelum menguji hipotesis penelitian yaitu :

1. Uji Normalitas

Sebaran data dikatakan baik jika data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan suatu data digunakan rumus chi-kuadrat, yaitu $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$. Setelah harga chi-kuadrat dihitung, maka harga tersebut

dibandingkan dengan tabel harga chi-kuadrat dengan alpha 5% dan $dk=k-1$. Apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk memudahkan perhitungan chi-kuadrat, maka skor data penelitian disusun dalam tabel berdistribusi frekuensi. Harga Z skor dapat dicari dengan mengurangkan batas nyata (X_i) dengan mean skor (M), kemudian dibagi dengan standart deviasi (SD), yang rumusnya dapat dituliskan sebagai berikut :

$Z_{skor} = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$. Setelah diketahui harga Z skor kemudian dikonfirmasi dengan

tabel harga kritik distribusi Z yang merupakan batas luas daerahnya. Luas daerah adalah selisish antara batas luas daerah terbesar dengan batas luas daerah terkecil.

Harga frekuensi observasi (f_o) didapat dari banyaknya skor responden dalam suatu interval, sedangkan frekuensi harapan (f_h) diperoleh dengan mengalikan luas daerah dengan jumlah sampel penelitian. Setelah besar-besaran tersebut diperoleh, maka dapat dihitung harga chi-kuadrat untuk masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Lineraitas Data dan Keberatian Regresi sederhana

Uji lineraitas data diperlukan untuk menyakinkan apakah regresi antara X_1 dan X_2 membentuk garis linear atau tidak. Apabila tidak linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Manfaat digunakannya analisis regresi adalah untuk mencari pengaruh antara variabel. Jadi, sebelum menguji linearitas dan keberatian regresin terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana, yaitu dengan rumus :

$$\check{Y} = a + bX, \quad (\text{Sugiyono, 2017:312})$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2017:315})$$

Keterangan :

\check{Y} = Subjek variabel endogen yang diproyeksikan

A = nilai konstanta

b = Koefisien

X = Variabel eksogen yang mempunyai nilai tertentu untuk memprediksikan.

Uji linearitas keberatian X_1 atas X_2 terlebih dahulu data dikelompokkan.

Data dapat dihitung dengan jumlah kuadrat galat, yaitu :

$$JK_{(G)} = \sum x \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Uji kelinearitas selanjutnya dapat dihitung

$$F = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$$

Hipotesis yang akan diuji \rightarrow Ho : Koefisien arah regresi tidak berarti ($b=0$)

Ha : Koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linear

Uji keberatian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F_O = \frac{JK_{(b/a)}}{JK_{(S)}}$$

Hipotesis yang akan diuji \rightarrow Ho: Koefisien arah regresi tidak berarti ($b=0$)

Ha: Koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut berarti.

3. Uji Korelasi (r)

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel benar-benar independen atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji korelasi variabel endogen dan eksogen adalah product moment yaitu :

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009:228)

4. Perhitungan Analisis Jalur

Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh langsung antara variabel endogen dan eksogen. Perhitungan analisis jalur ini dihitung berdasarkan persamaan berikut ini.

$$r_{12} = p_{21}$$

$$r_{13} = p_{31} + p_{32} r_{12}$$

$$r_{23} = p_{31} r_{12} + p_{32}$$

$$r_{14} = p_{41} + p_{42} p_{12} + p_{43} r_{13}$$

$$p_{24} = p_{41} r_{12} + p_{42} + p_{43} r_{23}$$

$$r_{34} = p_{41} r_{13} + p_{42} r_{23} + p_{43}$$

Dimana :

r = Korelasi dan p = Koefesien jalur

5. Pengujian Jalur

Pengujian jalur dapat dihitung dengan dua cara seperti dalam Riduwan dan Kuncoro (2020: 225), yakni (a) pengujian secara keseluruhan atau simultan, dan (b) pengujian secara individual.

a. Pengujian secara keseluruhan

Pengujian secara keseluruhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$F, \text{ yaitu : } F = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)}$$

Jika $F_h > t_t$ maka H_0 ditolak berarti signifikan, tetapi

Jika $F_h < t_t$ maka H_0 diterima berarti tidak signifikan.

Maka untuk mencari nilai F_{tabel} dihitung dengan menggunakan rumus F

$$\text{yaitu } F_t = F_{(1-\alpha)(dk=k)(dk=N-k-1)} \text{ atau } F_{(1-\alpha)(V1=k)(V2=N-k-1)}$$

Keterangan :

N= Jumlah subjek dan, k = jumlah variabel eksogen

b. Pengujian secara individual

Pengujian secara individual dapat dihitung dengan menggunakan rumus

uji t yaitu :

$$t_{21} = \frac{\rho_{21}}{Se_{\rho_{21}}}$$

$$\rho_{xe} = \sqrt{1 - R^2}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.

6. Pengujian Model Jalur

Riduwan dan Kuncoro (2008: 131) mengatakan pengujian model jalur dengan $H_a : \rho_{x_3x_1} = \rho_{x_3x_2} \neq 0$; $H_0 : \rho_{x_3x_1} = \rho_{x_3x_2} = 0$; Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu, H_a : Matriks korelasi estimasi berbeda dengan matriks korelasi sampel. H_0 : Matriks korelasi estimasi tidak berbeda (sama) dengan matriks korelasi sampel.

Pengujian model jalur dilakukan dengan uji statistik kesesuaian model koefisien Q dengan rumus (Shuckmaker dan Lomax dalam Riduwan dan Kuncoro, 2008:117), yaitu :

$$Q = \frac{1-R_m^2}{1-M}; R_m^2 = 1 - (1-R_1^2) \times ((1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2))$$

Apabila $Q=1$ mengindikasikan model fit sempurna. Jika $Q < 1$, untuk menentukan fit tidaknya model maka statistik koefisien Q perlu diuji dengan statistik χ^2 dapat digunakan statistik chi-kuadrat yaitu : $\chi^2 = (n-d)\ln(Q)$

Keterangan :

- N = Jumlah sampel
- d = banyaknya koefisien jalur yang tidak signifikan = derajat kebebasan
- R_m^2 = Koefisien determinasi multipel untuk model yang diusulkan
- M = Koefisien determinan multipel (R_m^2) setelah koefisien jalur yang tidak signifikan yang dihilangkan.

Statistik χ^2 mendekati distribusi chi-kuadrat dengan derajat kebebasan sebesar d , jika nilai χ^2 sangat kecil atau mendekati nol, maka hipotesis nol diterima. Dengan kata lain bahwa model yang diusulkan “cocok” dengan data.

Jika $\chi_h^2 \geq \chi^2 (df;a)$ tolak H_0 (berarti matriks korelasi sampel berbeda dengan matriks korelasi estimasi), maksudnya kedua model tersebut signifikan.

Jika $\chi_h^2 < \chi^2 (df;a)$ terima H_0 berarti matriks korelasi sampel tidak berbeda atau sama dengan matriks korelasi estimasi), maksudnya kedua model tersebut tidak signifikan.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian terdiri dari lima bagian, yaitu :

1. $H_0 : \rho_{41} \leq 0$

$$H_a : \rho_{41} > 0$$

2. $H_0 : \rho_{42} \leq 0$

$$H_a : \rho_{42} > 0$$

3. $H_0 : \rho_{43} \leq 0$

$$H_a : \rho_{43} > 0$$

4. $H_0 : \rho_{31} \leq 0$

$$H_a : \rho_{31} > 0$$

5. $H_0 : \rho_{32} \leq 0$

$$H_a : \rho_{32} > 0$$

Keterangan :

Ho = Hipotesis nul (yang selalu menyatakan tidak ada pengaruh)

Ha = Hipotesis alternatif (yang selalu menyatakan ada pengaruh)

ρ = Koefisien jalur (rho)

ρ_{41} = Pengaruh tingkat iklim organisasi (X_1) terhadap Kinerja Guru (X_4)

ρ_{42} = Pengaruh tingkat motivasi (X_2) terhadap Kinerja Guru (X_4)

ρ_{43} = Pengaruh Kepuasan Kerja (X_3) terhadap Kinerja Kepala Sekolah (X_4)

ρ_{31} = Pengaruh tingkat iklim organisasi (X_1) terhadap kepuasan kerja (X_3)

ρ_{32} = Pengaruh tingkat motivasi kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (X_3).